

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Jumat, 13 September 2024
Wilayah	Kota Parepare



Sekolah Masih Rusak, Renov Kantor Rp2,7 M

Sekolah Masih Rusak, Renov Kantor Rp2,7 M

PAREPARE, FAJAR—Kondisi kontras terlihat. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdukbud) Parepare saat ini melakukan revitalisasi kantor.

Diketahui Kantor Disdukbud Parepare merupakan Bangunan Cagar Budaya yang merupakan eks Sekolah Cina atau Sekolah Tiong-hoa Kuo Min Tang.

Kantor terletak di Jl Petana Rajeng, Kecamatan Ujung itu telah direvitalisasi pada awal September 2024. Pagu proyek Rp2,7 miliar, dikerjakan oleh CV Viqry Sanjaya Putra.

"Kalau itu (revitalisasi bangunan) yang ada di kantor, Kantor Disdukbud Parepare.

Sebelumnya itu bangunan sekolah Cina," kata Kepala Disdukbud Parepare, Makmur, Selasa lalu.

Revitalisasi dilakukan karena bangunan itu dianggap sudah tua. Yang dikerja meliputi atap, plafon, dan sebagian dinding.

"Sudah sebagian besar rusak, itu tidak layak lagi. Ditakutkan nanti bisa saja terjadi hal-hal yang tidak diinginkan," ungkap Makmur.

Tidak ada perubahan dalam revitalisasi karena bangunan cagar budaya tidak bisa diubah bentuknya. "(Proyek) ini didampingi oleh kejaksanaan, inspektorat, dan balai cagar budaya," jelasnya.

Sementara itu, dua sekolah masih dalam keadaan rusak di Parepare. Sekolah tersebut merupakan SMP dan SD. SMPN 13 Parepare yang terletak di Kelurahan Wattang Bacukiki, Kecamatan Bacukiki dengan kondisi sekolah yang rusak di beberapa bagian gedung.

Beberapa bagian plafon dan atap sekolah juga tampak rusak, bahkan terlihat tidak terurus. Pagar juga tidak ada.

Kepala SMPN 13 Parepare Nursyamsi mengatakan bahwa hingga saat ini belum ada bantuan untuk perbaikan gedung, gerbang, dan pagar sekolah. "Secara fisik kondisinya masih sama,"

katanya.

"Namun, dari sisi lain, pada Agustus kami mendapatkan bantuan drumband dari Dinas Pendidikan, hal ini kami harapkan yang dapat menjadi daya tarik bagi siswa SD 58 dan SD 32 untuk melanjutkan pendidikan di SMP 13," tambah Nursyamsi.

Selain, SMPN 13 Parepare ada juga SDN 58 Parepare. Sekolah tersebut berada di Kelurahan Wattang Bacukiki, Kecamatan Bacukiki dengan kondisi ruangan kelas yang rusak. "Sekarang sementara dibangun pagarnya. Kondisi ruangnya sementara menunggu, karena rehab untuk gedung dan sarana prasarana itu, kan, pengusulan ke pusat melalui aplikasi dan didampingi oleh Dinas Pendidikan," kata Kepala SDN 58 Parepare Yato.

Pihaknya telah mengusulkan tiap tahun, namun belum memenuhi syarat. "Tapi, kan, tergantung verifikasi pusat apakah memenuhi syarat atau tidak. Kan, banyak kriterianya," katanya.

"Terakhir mengusulkan 31 Maret. Belum ada lagi pemberitahuan. Tapi, sudah ada beberapa sekolah sudah dapat untuk tahun depan, (SDN) 58 belum. Mungkin ada lagi menjadi pertimbangan persyaratan yang mungkin belum terpenuhi," tambah Yato. (ams/zuk)